

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perintah Paulus dalam suratnya kepada jemaat di Kolose tentang hubungan antar anggota-anggota dalam rumah tangga memberi inspirasi dalam praktik kehidupan berkeluarga. Paulus menghendaki semua keluarga Katolik hidup dari inspirasi Sabda. Kehadiran Kristus harus menjadi nyata dalam kehidupan masyarakat zaman ini dan keluarga menjadi agen atau tanda kehadiran ini.

Dinamika zaman ini menghadirkan warna baru dalam kehidupan berkeluarga. Banyak orang memilih untuk menikah di usia muda dengan berbagai alasan yang menjadi latar belakang tindakan ini. Pergaulan bebas menjadi faktor paling kuat yang mempengaruhi kecenderungan ini. Namun, pilihan menikah di usia muda menghadirkan resiko yang cukup kompleks bagi setiap pasangan. Keluarga muda rentan terhadap kekerasan, gangguan kesehatan, masalah ekonomi, tumbuh kembang anak dan relasi sosial.

Perintah Paulus tentang hubungan antar anggota-anggota dalam rumah tangga menjadi inspirasi yang relevan untuk menanggapi realitas keluarga muda Katolik zaman ini. Paulus dalam suratnya mengungkapkan empat hubungan dalam rumah tangga yakni hubungan suami istri dan sebaliknya, hubungan orang tua dan anak dan hubungan tuan hamba. Setiap keluarga Katolik selalu mengawali keluarga mereka dengan komunikasi yang baik bersama pasangan, anak dan Tuhan yang mampu menjawab tantangan egoisme dan emosi yang meluap-luap.

Dalam hubungan suami istri, Paulus mengajak setiap pasangan dalam keluarga muda untuk menyadari peran masing-masing dalam keluarga. Hal ini relevan dengan keluarga muda Katolik yang masih dalam tahap penyesuaian dalam mengarungi bahtera rumah tangga. Suami adalah pembawa kasih dan pemimpin dalam keluarga dan istri adalah penolong yang terbuka pada suami dan memberi hormat kepada suami. Suami istri adalah satu kesatuan yang intim yang kemudian mengungkapkan cinta Kristus melalui kehadiran anak. Setiap pasangan

suami istri dalam keluarga muda Katolik mesti menjaga kesehatan anak baik saat masih dalam kandungan maupun saat masa-masa awal pertumbuhan dan perkembangan. Paulus memerintahkan agar keluarga muda Katolik menjaga kesehatan anak sehingga ia tidak sakit dan tawar hatinya. Semua hubungan dalam surat rasul Paulus mengarah pada hubungan tuan hamba yang dalam istilah krsitiani disebut sebagai hubungan Tuhan dan umat-Nya. Suami istri dalam keluarga muda Katolik adalah hamba yang mesti bersatu dalam Kristus sebagai Tuan. Persatuan ini mesti diladansi dengan sikap tulus dan takut akan Tuhan. Perintah Paulus ini relevan dengan situasi keluarga muda Katolik yang mengalami krisis iman akibat tantangan zaman ini. Paulus memberi penyadaran agar pasangan bersatu dalam Kristus sebagaimana suami istri bersatu dalam sakramen perkawinan.

Dalam cakupan yang lebih luas, Paulus memberi perintah kepada keluarga muda Katolik untuk bersatu dalam Kristus melalui kegiatan rohani dan pelayanan pastoral dalam masyarakat, membangun sikap melayani, menerima, keterbukaan dan tanggung jawab dengan anak dan kesejahteraan keluarga. Perintah-perintah ini hanya bisa terwujud dalam partisipasi aktif suami dan istri dalam membangun keluarga mereka sehingga usaha untuk merawat keluarga muda Katolik harus berasal dari suami istri itu sendiri. Penyadaran peran adalah langkah solutif. Setiap pasangan suami istri belajar dari pengetahuan dari sumber literatur-literatur dan pengalaman keluarga-keluarga senior. Keluarga muda Katolik tidak bisa mati dalam kesulitan. Kaum muda adalah generasi yang kreatif yang tanggap zaman sehingga setiap pasangan suami istri bisa mengembangkan kreativitas sebagai usaha untuk merawat keluarga muda Katolik dari sisi ekonomi dan kesehatan.

Gereja sebagai institusi keagamaan yang mempunyai aturan mengikat terbuka pada realitas ini sebab keputusan untuk membangun bahtera rumah tangga adalah pilihan dari masing-masing manusia. Disini, Gereja menegaskan perintah Paulus dengan mengeluarkan dokumen-dokumen Gereja. Dalam dokumen-dokumennya, Gereja membantu setiap pasangan muda Katolik untuk menjaga ikatan perkawinan dengan baik. Paus melihat dinamika dalam kehidupan

berkeluarga, termaksud dalam keluarga muda Katolik sebagai masalah yang urgen pada zamannya sehingga Paus juga mengeluarkan beberapa surat apostolik untuk menanggapi dinamika kehidupan berkeluarga pada zamannya. Dinamika ini selalu berubah-ubah dari tahun ke tahun sehingga selalu ada anjuran baru untuk kehidupan keluarga muda Katolik.

## **5.2 Saran**

Realitas keluarga muda Katolik telah menjadi sesuatu yang tidak bisa dibantah lagi. Dengan meningkatnya realitas ini, sejatinya memberi sinyal bahwa ada sesuatu yang tidak beres dalam kehidupan umat manusia zaman ini. Semua pihak bertanggung jawab dengan situasi ini sebab kecenderungan menikah muda bisa dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, semua pihak dipanggil untuk peka pada situasi ini dan berusaha merawat keluarga muda Katolik dalam mengarungi bahtera rumah tangga mereka. Oleh karena itu, penulis menganjurkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam usaha merawat keluarga muda Katolik pada zaman ini.

### **5.2.1 Bagi Pasangan Keluarga Muda Katolik**

Sejatinya pilihan untuk membentuk adalah pilihan yang bebas tetapi penuh dengan tanggung jawab yang mesti membutuhkan kematangan pribadi dari segala aspek. Setiap pasangan muda berhak membentuk keluarga tetapi mesti memperhatikan aspek kematangan diri agar tidak mengalami kesulitan saat mengarungi badai dalam bahtera rumah tangga. Setiap pasangan muda mesti menahan diri untuk tidak melakukan hubungan seks sebelum sakramen perkawinan agar tidak didesak untuk bertanggung jawab. Aturan Gereja dengan tegas menjelaskan tentang kesucian perkawinan sehingga setiap pasangan perlu membatasi pergaulan dan gaya berpacaran.

### **5.2.2 Bagi Gereja**

Gereja terbuka pada realitas keluarga muda Katolik sehingga Gereja perlu mengarahkan semua pasangan muda Katolik untuk menyadari peran mereka dalam mengarungi bahtera keluarga mereka. Gereja perlu membekali setiap

pasangan dalam keluarga muda Katolik dengan ajaran iman Kristiani agar bahtera keluarga ini tetap kuat dan kokoh.

### 5.2.3 Bagi Lembaga Sekolah

Sekolah adalah salah satu lembaga yang banyak dihabiskan oleh seorang insan dalam usia mudanya. Perkenalan seseorang dengan dunia dan orang lain bisa terjadi di sekolah sehingga sebagai langkah preventif sekolah perlu memberikan pendidikan seks yang baik agar kaum muda tidak melakukan aktivitas seks di luar nikah. Aktivitas demikian merusak masa depan. Sekolah perlu bersikap tegas untuk menjaga masa depan bangsa. Sekolah juga perlu terbuka untuk menerima pasangan muda Katolik agar mereka tidak putus sekolah.

### 5.2.4 Bagi Orang Tua

Seorang anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya menghabiskan banyak waktunya di rumah bersama orang tua dan anggota keluarga lainnya. Sebagai tindakan pencegahan, setiap orang tua perlu memberi pendidikan seks agar kaum muda tidak melakukan aktivitas seks di luar nikah. Setiap orang tua perlu membatasi pergaulan dan gaya berpacaran untuk menghindari kemungkinan aktivitas seks yang merusak masa depan. Orang tua juga perlu bersikap terbuka pada realitas keluarga muda Katolik agar kaum muda tidak kehilangan arah dan tetap merasa didukung dan diperhatikan oleh orang tua.

### 5.2.5 Bagi Masyarakat

Masyarakat adalah institusi sosial yang mempunyai pengaruh yang kuat. Masyarakat perlu bersikap terbuka pada realitas keluarga muda Katolik agar bisa membantu setiap pasangan untuk berkembang baik melalui usaha kreatif maupun mencari rejeki pada berbagai lapangan pekerjaan. Masyarakat juga bisa melakukan tindakan pencegahan dengan melakukan kontrol sosial agar setiap pasangan muda tidak melanggar norma-norma kemasyarakatan.

### 5.2.6 Bagi IFTK Ledalero

Lembaga IFTK adalah lembaga yang dihuni oleh sebagian besar calon imam dan katekumen. Lembaga ini perlu menjadi garda terdepan dalam usaha

merawat keluarga muda Katolik sebab realitas ini adalah medan pelayanan pastoral bagi para mahasiswa di lembaga ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS DAN ENSIKLOPEDIA

Boenjamin, dkk. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: PT Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1988.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Herbert, Haag. *Kamus Alkitab*. Ende: Nusa Indah, 1989.

Situmorang, Jonar. *Kamus Alkitab dan Teologi*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.

### DOKUMEN

Gereja Katolik. *Kitab Hukum Kanonik*. Penerj. V. Kartosiswoyo. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2004

Koferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara. *Katekismus Gereja Katolik*. Ende: Nusa Indah, 2007.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Pastoral Keluarga*. Jakarta: Penebit Obor, 2017.

Kongregasi Ajaran Iman. *Kerja Sama Pria dan Perempuan dalam Gereja dan Dunia Surat Kongregasi Ajaran Iman kepada Para Uskup Gereja Katolik No 13*. Penerj. R.P.Piet Goh. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2004.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan III. Jakarta: Obor, 1995.

Konsili Vatikan II. *Inter Mirifica Diantara Penemuan-Penemuan Teknologi yang Mengagumkan*, Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

Paus Fransiskus. *Surat Apostolik Patris Corde*. Penerj. Bernadeta Harini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

Paus Fransiskus. *Seruan Apostolik Pascasinode Amoris Laetitia No 156*, Penerj. Komisi Keluarga KWI dan Couples for Christ Indonesia. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Paus Yohanes Paulus II. *Anjuran Apostolik Familiaris Consortio No 25*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan V. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Paus Yohanes Paulus II. *Surat kepada Keluarga-Keluarga dari Yohanes Paulus II*. Penerj. Hadiwikarta. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1994.

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.

## **BUKU**

Anders, Max. *New Testament Commentary: Galatians, Ephesians, Philippians and Colossians*. Nashville: Broadman and Holman Publishers, 1999.

Awaru, A. Octamaya Tendri. *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.

Bailey, Brian J. *Kolose dan Filemon*. Penerj. Yuliati Purnomo. *e-book*. Jakarta: Zion Christian Publishers, 2022.

Barclay, William. *Penulis dan Warta Perjanjian Baru*. Penerj. Eduard Jebarus. Ende: Penerbit Nusa Indah-Percetakan Arnoldus, 1981.

Bergant, Dianne dan Robert J. Karris. ed. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Penerj. A.S.Hadiwiyata. Cetakan XIV. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2015.

Boyer, Ernest. *Bertemu Tuhan di Tengah Keluarga*, Penerj. A.Supratiknya. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994.

Bratcher, Robert G. dan Eugene A. Nida. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat-Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose dan kepada Filemon*. Penerj. Edward A. Kotynski dan M. K. Sembiring. Cetakan II. Jakarta: Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia, 2002.

Brownlee. *Pengambilan Keputusan Etis dan Faktor-Faktor di Dalamnya*. Jakarta: Gunung Mulia, 1994.

Budyapranata, Al. *Membangun Manusia dan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1983.

Buku, Richard M. ed. *Figur Bapak Harapan Kenangan Deklarasi Hari Bapak Nasional*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.

- Chen, Martin, Eduardus Jebarus dan Alexander Tabe, ed. *Keluarga Rumah Belas Kasih Allah*. Yogyakarta: asdaMedia, 2017.
- Cheung, Vincent. *Commentary on Colossians*. Michigan: Zondervan, 2008.
- Darmawijaya, St. *Jiwa dan Semangat Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Drane, Jhon. *Memahami Perjanjian Baru, Pengantar Historis Teologis*. Penerj. P.G. Katoppo. Cetakan IV. Jakarta: Gunung Mulia, 2001.
- Eminyam, Maurice. *Teologi Keluarga*. Penerj. J. Hardiwiratno. Cetakan V. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Cetakan XVIII. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2006.
- Gunawan. *Kasih Fondasi Keluarga yang Sehat*. Jakarta: Gunung Mulia, 2016.
- Hagelberg, Dave. *Tafsiran Surat Kolose dalam Bahasa Yunani*. Penerj. Yohanes Effendi. Cetakan V. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Hart, Kathleen Fischer dan Thomas N. Hart. *Dua Tahun Pertama Hidup Berkeluarga*, Penerj J. Suban Tukan. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988.
- Hartono, F. *Menjadi Keluarga Katolik Sejati*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Hendricks, Obery. *The Politics of Jesus: Rediscovering the True Revolutionary Nature of Jesus' Teaching and How They Have Been Corrupted* (New York: Three Leaves Press, 2006).
- Hosea Layantara, Nicko. *Pastoral Konseling Keluarga Berdasarkan Kolose 3:18-2*. Yogyakarta: PBMR ANDI, 2022.
- Hutahaean, Wendy Sepmady *Kepemimpinan Keluarga Kristen*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Jacobs, T. *Paulus, Hidup Karya dan Teologinya*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Kanisius, 1983.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2014.
- Klein, Wilian W. dkk. *Ephesians, Philippians, Colossians, Philemon, The Expositor's Bible Commentary*, ePub edition. Michigan: Zondervan, 2017.



- Layantara, Nicko Hosea. *Pastoral Konseling Keluarga Berdasarkan Kolose 3:18-21*. Yogyakarta:PBMR ANDI, 2022.
- Lon, Yohanes Servantius. *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2019.
- Marsunu YM, Seto. *Pengantar Surat-Surat Paulus*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius, 2016.
- Panitia Tahun Kesehatan HKBP Distrik VIII DKI Jakarta. *Bimbingan Pra dan Pasca Perkawinan Keluarga Menjadi Berkat bagi Dunia*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2022.
- Peschke, Karl-Heinz. *Etika Kristiani Jilid III Kewajiban Moral dalam Hidup Pribadi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- *Etika Kristiani Jilid IV Kewajiban Moral dalam Kehidupan Sosial*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Raho, Bernard. *Keluarga Berzarah Lintas Zaman Suatu Tinjauan Sosiologis*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- Ratri, Carolina. *Panduan Mengelola Keuangan untuk Keluarga Muda*. Surabaya: CV Garuda Mas Sejahtera, 2020.
- Suharyo, I. *Membaca Kitab Suci Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Cetakan VI. Yogyakarta: Percetakan Kanisius, 2007.
- Sumardiyono, “Apakah Kita Ciptakan Soft Generation”, dalam Umar Nur Zain dan Vincent Jauhari (ed). *Perkawinan Remaja*. Jakarta:Sinar Harapan, 1984.
- Suwito, P. *Panduan Kesejahteraan dan Kebahagiaan Keluarga*. Cetakan V. Malang:Dioma, 2006.
- Tim Pemberdaya Kesejahteraan Keluarga Keuskupan Agung Jakarta. *Konseling Pastoral Kehidupan Berkeluarga*. Jakarta: PD Penerbit Obor, 1986.
- Widyamartaya, A. *Keluarga Kristiani dalam Dunia Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Wiersbe, Warren W. *Setia di dalam Kristus*. Bandung: Yayasan Ralam Hidup, 2004.
- Wright, N.T. *Colossians and Philemon*. Illinois: IVP Academic, 2015.

## JURNAL DAN MANUSKRIP

Adristi, Salsabila Priska. "Peran Orang Tua pada Anak dari Latar Belakang Keluarga *Broken Home*", *Lifelong Education Jurnal*, 1:2, Oktober 2021.

Christ Setiawan, Alfonsus dan Yohanes Wilson Bei Lena Meo, "Kehamilan di Luar Nikah dalam Perspektif Katolik: Studi Berdasarkan Kitab Hukum Kanonik(KHK)". *Jurnal Hukum Magnus Opus*, 6:2, Agustus 2023.

Crisfiani, Silvester Adinugrah dan Paulina Maria, "Penghayatan Perkawinan Katolik bagi Keluarga Muda Kristiani di Paroki St. Petrus dan Paulus Ampah", *Jurnal Pastoral Kateketik*, 6:1, Mei 2020.

Daniel Wejakosani Gobail dan Yulianus Korain, "Hukum Perkawinan Katolik dan Sifatnya. Sebuah Manifestasi Relasi Cinta Kristus kepada Gereja yang Satu dan Tak Terpisahkan", *Jurnal Hukum Magnus Opus*, 3:1, Februari 2020.

Elia, Herman. "Peran Ayah dalam Mendidik Anak", *Veritas* 1:1, April, 2000.

Noiman Derung, Teresia dan Martinus Aleksander. "Peran Keluarga Muda Katolik dalam Membangun Keharmonisan Keluarga", *Malang: Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 5:1, 2020.

Onesimus Pati, Robertus. "Keayahan Santo Yosef dalam Surat Apostolik *Patris Corde* dan Relevansinya Bagi Peran Ayah dalam Keluarga Muda Katolik di Paroki Santa Maria Ratu Semesta Alam Langa" Tesis Magister, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Pohan Nazli Halawani, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Usia Dini terhadap Remaja Putri", *Jurnal Endurance*, 2:3, 2017

Purwanto, Edi. "Meneropong Ketimpangan Sosial Ekonomi Masyarakat Yahudi pada Masa Yesus melalui Lensa Teori Sosial", *Jurnal STOLUS*, 17:1 Januari 2019.

Putri Lahitani Tampubolon, Elisabeth. "Permasalahan Pernikahan Dini di Indonesia", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2:5, Mei 2021.

## INTERNET

"Kapolri: Aada 21 Ribu Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan-Anak di 2023". <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20231228092233-12-1042509/kapolri-ada-21-ribu-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-anak-di-2023> diakses pada tanggal 09 Februari 2024.

Harruma, Issa. "Kasus Pernikahan Dini di Indonesia". <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/02/00000061/kasus-pernikahan-dini-di-indonesia>, diakses tanggal 15 September 2023.

Kristianto,"Angka Kelahiran di Kalangan Remaja Naik, BKKBN Dorong Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi".  
<https://www.bkkbn.go.id/berita-angka-kelahiran-di-kalangan-remaja-naik-bkkbn-dorong-peningkatan-kesadaran-kesehatan-reproduksi>, diakses pada tanggal 09 Februari 2024.

Nurhanisah, Yuli. "Mayoritas Pemuda di Indonesia Menikah Muda".  
<https://indonesiabaik.id/infografis/mayoritas-pemuda-di-indonesia-menikah-muda>, diakses tanggal 15 September 2023.

Wahil, Yusuf. "Ribuan Anak Hamil di Luar Nikah, BKKBN Nilai Pengetahuan Rendah".<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230118133119-20-901969/ribuan-anak-hamil-di-luar-nikah-bkkbn-nilai-pengetahuan-rendah>, diakses tanggal 09 Februari 2024.